

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang upaya BUM Desa memberdayakan masyarakat melalui pengembangan CBT, dengan tujuan khusus penelitian menjelaskan upaya BUM Desa dalam memproduksi praktik sosial CBT, serta mendeskripsikan bentuk-bentuk tindakan masyarakat dalam praktik sosial CBT, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik sosial pengelola BUM Desa memberdayakan masyarakat dengan CBT, diantaranya berupa memperluas akses pasar bagi pengrajin anyaman bambu, menambah lapangan kerja bagi pemuda-pemudi karang taruna, dan pelibatan masyarakat dalam pembangunan.
2. Terdapat 6 struktur *enabling* (memampukan) praktik sosial CBT, sebagai berikut ; 1) tradisi gotong-royong yang masih masif, 2) adanya kebiasaan masyarakat terlibat kegiatan organisasi desa, 3) sosialisasi wacana pembentukan BUM Desa, 4) menggalang dukungan berbagai pihak, 5) tersedianya modal bagi BUM Desa, dan 6) penerapan sanksi informal bagi masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam organisasi desa.
3. Terdapat 4 struktur *constraining* (penghambat) praktik sosial CBT, sebagai berikut ; 1) penurunan jumlah wisatawan dan pendapatan BUM Desa, 2) perangkat pengurus BUM Desa tidak lagi melibatkan masyarakat, 3) perangkat pengurus BUM Desa kembali pada model pembangunan *top-down*, dan 4) masyarakat belum paham maksud dan tujuan pendirian BUM Desa.
4. Agen memberikan pemaknaan terhadap praktik sosial CBT berupa ; 1) praktik sebagai aktivitas untuk berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat desa, 2) praktik sebagai bentuk tanggung jawab sosial, 3) praktik sebagai aktivitas melatih jiwa sosial. Pemaknaan yang agen berikan terhadap struktur, memperlihatkan bahwa agen juga memiliki andil dalam keberlangsungan praktik sosial yang dilakukannya.